

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya lahan merupakan komponen sumber daya alam yang ketersediaannya sangat terbatas dan secara relatif memiliki luas yang tetap serta sangat bermanfaat untuk menunjang kehidupan manusia. Menurut Suripin (2006), mendefinisikan sumber daya lahan (*land resources*) sebagai lingkungan fisik terdiri dari iklim, relief, tanah, air dan vegetasi serta benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan. Kebutuhan lahan pertanian semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, namun luasan lahan yang sesuai bagi kegiatan di bidang pertanian terbatas, hal ini menjadi kendala untuk meningkatkan produksi pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Masyarakat tani yang tradisional memenuhi kebutuhannya dengan menanam secara tradisional. Kegiatan pertanian ini menyebabkan degradasi kesuburan tanah melalui erosi dan penggunaan tanah yang terus menerus. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah mengelola lahan sesuai dengan kemampuan lahan (Rayes, 2006).

Tanah adalah suatu benda alami heterogen yang terdiri atas komponen – komponen padat, cair, dan gas yang mempunyai sifat dan perilaku yang dinamik. Sumber daya alam utama, yaitu tanah dan air, mudah mengalami kerusakan atau

degradasi. Kerusakan tanah dapat terjadi oleh karena (1) kehilangan unsur hara dan bahan organik di daerah perakaran, (2) terakumulasinya garam di daerah perakaran (salinisasi), terkumpulnya atau terungkapnya unsur atau senyawa yang merupakan racun bagi tumbuhan, (3) penjenuhan tanah oleh air (*water logging*), dan (4) erosi. Kerusakan tanah oleh satu atau lebih proses tersebut menyebabkan berkurangnya kemampuan tanah untuk mendukung pertumbuhan tumbuhan atau menghasilkan sebarang atau jasa. (Arsyad, 2012).

Tanah sendiri memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda – beda antara satu dengan yang lainnya, hal ini yang menyebabkan bahwasannya tanah harus dimanfaatkan ataupun didayagunakan dengan perlakuan yang berbeda – beda pula. Sifat dan karakteristik tanah yang adalah berbeda – beda menjadikan tanah suatu benda yang sangat sensitif dan mudah mengalami kerusakan yang disebabkan pengelolaan yang tidak tepat dengan kata lain pengelolaan yang tidak sesuai dengan kemampuan lahannya. Cara yang dapat dilakukan untuk melihat sifat dan karakteristik suatu lahan dan untuk menentukan pola pemanfaatan lahan yang tepat adalah dengan cara evaluasi lahan. Evaluasi lahan memberikan sebuah penilaian terhadap lahan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan peruntukan atau pengelolaan lahan sehingga sesuai dengan kemampuan lahannya. Hasil evaluasi tersebut yang memuat tentang kemampuan lahan dapat dijadikan sebagai acuan untuk konservasi lahan terkhusus dalam hal ini adalah konservasi tanah. Konservasi merupakan upaya yang ditempuh untuk memperbaiki ataupun mempertahankan kondisi suatu tanah atau lahan agar tetap baik atau lestari.

Desa Sideak adalah salah satu desa di Kecamatan Palipi dengan luas 10,85 Km² atau 8,36 dari kecamatan Palipi (BPS Desa Sideak 2016,). Dilihat dari kemiringan lerengnya, Desa Sideak memiliki kelas kemiringan lereng yang bervariasi, meliputi wilayah yang datar, landai, bergelombang hingga berbukit – bukit. Kondisi wilayah yang demikian menyebabkan daerah ini cukup rentan terhadap bahaya erosi bahkan longsor lahan.

Penggunaan lahan yang paling dominan di Desa Sideak ini khususnya dalam pertanian hortikultura. Lazimnya penggunaan lahan untuk pertanian khususnya pertanian hortikultura akan lebih besar mengalami erosi bila dibandingkan dengan tanah dengan vegetasi alaminya. Hal ini disebabkan intensitas tanah pertanian lebih sering diolah atau dipergunakan secara berkesinambungan dan sering dilakukan rotasi tanaman. (Pasaribu. 2014). Dalam pengamatan penulis erosi yang pernah terjadi di Desa Sideak ini berupa erosi aliran tanah (*earth flow*). Selain beberapa perlakuan lahan tersebut, penggunaan lahan yang tidak mengindahkan arahan konservasi yang baik seperti membuat teras bangku, baris penanaman yang tidak sesuai dengan garis kontur juga akan menambah kerentanan erosi itu sendiri.

Survei kemampuan lahan merupakan salah satu survei sumber daya lahan yang bertujuan mengetahui kemampuan lahan suatu daerah dan menentukan penggunaan lahan beserta pengelolaannya yang tepat sehingga dapat dicapai produktivitas yang optimal dengan sedikit menimbulkan kerusakan lahan. Evaluasi kemampuan lahan pada hakekatnya merupakan proses untuk mengarahkan potensi sumber daya lahan untuk berbagai penggunaan (Arsyad, 2012).

Pembukaan lahan pertanian di Desa Sideak merupakan pembukaan lahan yang masih baru bila dibandingkan dengan desa – desa lainnya yang berada di Kecamatan Palipi, sampai saat ini masih digalakkannya pembukaan lahan pertanian di daerah tersebut. Semakin bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan permintaan terhadap kebutuhan hiduppun semakin banyak, mengakibatkan lahan yang dulunya adalah hutan kini sebahagian besar telah digarap menjadi lahan pertanian.

Seperti yang terlihat di Desa Sideak tersebut masih banyak lahan yang belum digunakan secara maksimal bahkan masih adanya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh penduduk setempat. Sebahagian lahan yang terdapat di desa ini pun masih ada yang tidak diikuti dengan upaya konservasi lahan yang baik seperti pembuatan teras bangku dan penanaman tanaman yang sejajar dengan garis kontur. Sebagai contoh, pada pertanian tanaman hortikultura telah ditanam di daerah yang relatif curam > 40 % belum menggunakan arahan konservasi yang baik, seperti pembuatan teras bangku yang tepat. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan lahan di daerah ini kurang memperhatikan lahan yang dimanfaatkan tersebut sehingga memungkinkan akan terjadi kerusakan lahan. Hal ini juga diikuti dengan penggunaan lahan atau penanaman tanaman pertanian yang tidak sesuai dengan tanah yang akan dijadikan sebagai lahan pertanian. Sebagai contoh di lokasi penelitian masih dijumpai tanaman pertanian seperti kopi, jagung, cabai, padi, yang di tanam pada lereng yang curam.

Terkait dengan permasalahan – permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang Evaluasi Kemampuan Lahan Untuk arahan Konservasi Tanah di Desa Sideak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah yang terdapat di daerah Desa Sideak Adalah sebagai berikut :

1. Erosi terjadi dengan kuantitas yang relatif sering akan menyebabkan terjadinya resiko kerusakan lahan.
2. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukkan lahannya atau dengan kata lain penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuan lahannya.
3. Penggunaan lahan yang tidak mengindahkan arahan konservasi sehingga membuka lahan mengalami degradasi.

C. Pembatasan Masalah

Melihat dari banyak penyebab kerusakan lahan serta luasnya cakupan lokasi penelitian, maka penulis membatasi masalah dan lokasi penelitian yaitu mengetahui kemampuan lahan di Desa Sideak, serta tindakan konservasi tanah di Desa Sideak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelas kemampuan lahan di Desa Sideak ?
2. Bagaimana arahan konservasi tanah yang sesuai diterapkan di Desa Sideak ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui luas kemampuan lahan di Desa Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui arahan konservasi tanah yang sesuai diterapkan Desa Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Samosir dalam perencanaan penggunaan lahan secara khusus di Desa Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi penduduk setempat dalam upaya pemanfaatan lahan di Desa Sideak Kecamatan Palipi tersebut.
3. Untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis terkhusus dalam menulis karya ilmiah berbentuk skripsi.
4. Sebagai bahan pembandingan atau referensi bagi penulis ataupun peneliti lain dalam mengkaji / meneliti masalah yang sama pada waktu dan daerah yang berbeda.